

**Lembar Data Keselamatan****BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal/Campuran)****Identifikasi produk****Nama bahan**

Latex ink LX101 Cyan

**Deskripsi Produk**

LX101-C-60

**Penggunaan Produk**

DAWAT JET dawat

**Pembatasan Penggunaan**

Tidak ada yang diketahui.

**Detil untuk pemasok yang menyediakan lembar data keselamatan**

Mimaki Engineering Co., Ltd

2182-3 Shigeno-otsu, Tomi-shi, Nagano 389-0512 Japan

Telepon: +81-268-64-2413

# Telepon Darurat: +81-268-64-2281

**Importir / Distributor Informasi**

PT. MIMAKI INDONESIA

Jl Danau Sunter Barat Blok A3 No.13 Jakarta Utara 14350

Ttelepon: + 62-21-6530-7942

**BAGIAN 2: Identifikasi bahaya****Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran)****Klasifikasi GHS**

Korosi/iritasi pada kulit : Kategori 3

Kerusakan mata serius/iritasi pada mata : Kategori 2A

**Elemen label****Piktogram Bahaya****Kata sinyal**

AWAS

**Pernyataan bahaya**

H316 Menyebabkan iritasi kulit ringan.

H319 Menyebabkan iritasi mata serius.

**Pernyataan Kehati-hatian****Pencegahan**

P280 Gunakan sarung tangan pelindung/baju pelindung/kaca mata pelindung/pelindung wajah.

**Reaksi**

P305+P351+P338 Jika di mata: Bilas dengan air dengan hati-hati untuk beberapa menit. Keluarkan lensa kontak, bila ada dan mudah dilakukan. Lalu bilas.

P332+P313 Jika iritasi kulit terjadi: Cari petunjuk medis.

P337+P313 Jika iritasi mata terus berlangsung: Cari petunjuk medis.

**Penyimpanan**

**Lembar Data Keselamatan**

Tidak dapat diaplikasikan.

**Pembuangan**

Tidak dapat diaplikasikan.

**BAGIAN 3: Komposisi/informasi tentang bahan penyusun senyawa tunggal****Zat**

Lihat bagian bawah untuk komposisi Campuran.

**Campuran**

Nomor CAS	Nama kimia	% [Konsentrasi]
Tidak tersedia	Glycol ether solvents	10-20
Tidak tersedia	Alcohol solvent series	28-32
147-14-8	C.I. Pigment Blue 15:4	1-5
Tidak tersedia	Organic ingredient	1-5
105-59-9	methyldiethanolamine	0.1-1.5

**BAGIAN 4: Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan****Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan**

- Kena mata** : Jika produk ini mengalami kontak dengan mata:  
Cuci segera dengan air bersih yang mengalir.  
Pastikan pemberian air secara menyeluruh dengan cara membuka kelopak mata dan juga menggerakkan kelopak mata dengan cara mengangkat kelopak mata bagian bawah dan atas secara berulang-ulang.  
Jika rasa sakit tetap timbul atau muncul kembali segera cari pertolongan medis.  
Pelepasan lensa kontak setelah terjadinya kecelakaan sebaiknya hanya dilakukan oleh personil yang ahli dibidangnya.
- Kena kulit** : Jika kontak kulit terjadi:  
Dengan segera lepaskan semua pakaian yang terkontaminasi, termasuk sepatu.  
Bilas kulit dan rambut dengan air yang mengalir (dan sabun jika tersedia).  
Cari pertolongan medis jika iritasi terjadi.
- Penghirupan** : Jika uap atau hasil pembakaran dari produk ini terhirup, pindahkan korban dari area yang terkontaminasi.  
Baringkan korban. Jaga agar tetap hangat dan beristirahat.  
Prostheses seperti gigi palsu, yang dapat menghalangi saluran pernafasan harus dilepaskan, jika hal ini memungkinkan, terutama untuk melakukan prosedur pertolongan pertama.  
Lakukan pernafasan buatan jika korban tidak bernafas, lebih diutamakan dengan menggunakan alat bantu pernafasan, seperti demand valve resuscitator, bag valve mask device, atau pocket mask sebagaimana telah dilatih. Lakukan CPR jika diperlukan.  
Bawa ke rumah sakit atau dokter.
- Tertelan** : Jika tertelan menyebabkan muntah-muntah.  
Jika muntah-muntah terjadi, sandarkan pasien atau tempatkan secara menyamping ke kiri (dengan posisi kepala kebawah, jika mungkin) untuk menjaga udara terbuka dan mencegah aspirasi.  
Amati pasien secara hati-hati.  
Jangan pernah memberi cairan terhadap pasien yang menunjukkan tanda mengantuk atau berkurangnya kesadaran; contoh: menjadi tak sadarkan diri.  
Beri air untuk membilas ke luar mulut, kemudian berikan cairan secara pelan-pelan dan sebanyak mungkin yang dapat diminum oleh korban secara baik.

**Lembar Data Keselamatan**

Cari petunjuk medis.

**Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan**

Perlakukan secara simptomatik.

**BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran**

Media pemadaman yang sesuai	: Busa. Serbuk bahan kimia kering. BCF (jika diijinkan oleh peraturan yang berlaku). Karbon dioksida. Semprotan air atau kabut - Hanya untuk kebakaran besar saja.
INKOMPATIBILITAS DALAM HAL KEBAKARAN	: Hindari kontaminasi dengan elemen-elemen pengoksidasi, contohnya nitrat, asam teroksidasi, pemutih klorin, klorin untuk kolam renang dll karena dapat menimbulkan api.
Pemadaman Kebakaran	: Siagakan pasukan pemadam kebakaran dan ceritakan kepada mereka lokasi dan resiko yang ada. Gunakan pakaian pelindung badan lengkap dengan alat bantu pernafasan. Cegah, dengan apa saja tersedia, tumpahan dari memasuki saluran air atau drainase. Gunakan air yang disemprotkan secara halus untuk mengendalikan kebakaran dan mendinginkan area yang bersebelahan. Hindari menyemprotkan air ke dalam kolam cairan. DILARANG mendekati kontainer/wadah yang dicurigai panas. Dinginkan kontainer/wadah yang terkena api dengan menggunakan semprotan air dari suatu tempat yang dilindungi. Jika aman untuk melakukannya, pindahkan kontainer/wadah dari jalur api.
Bahaya Kebakaran/Ledakan	: Mudah menyala. Bahaya kebakaran ringan jika terkena panas atau nyala api. Pemanasan dapat menyebabkan dekomposisi atau ekspansi yang mendorong ke arah pecahnya kontainer/wadah secara dahsyat. Pada saat terbakar, dapat menghasilkan uap yang bersifat mengiritasi/beracun. Dapat menghasilkan asap tajam. Kabut yang tumpul/serap material mudah menyala mungkin dapat meledak. Produk hasil pembakaran meliputi ,Karbon dioksida ( CO2 ) , produk pirolisis tertentu lainnya pada bahan organik yang terbakar Dapat mengeluarkan uap dan asap beracun. Dapat mengeluarkan uap korosif.

**BAGIAN 6: Tindakan penanggulangan jika terjadi tumpahan dan kebocoran**

**Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat**

Tumpahan Kecil	: Licin saat tumpah. Pindahkan semua sumber pengapian. Bersihkan semua tumpahan dengan segera. Hindari menghirup uap, dan kontak dengan kulit dan mata. Kendalikan kontak personal dengan menggunakan peralatan perlindungan pribadi (APD). Tampung dan serap tumpahan dengan pasir, tanah, material inert atau vermikulit. Lap. Tempatkan di dalam suatu kontainer yang berlabel sesuai untuk limbah buangan.
Tumpahan Mayor	: Licin saat tumpah. Resiko sedang. Keluarkan personel dari area dan bergerak melawan arah angin. Siagakan pasukan pemadam kebakaran dan ceritakan kepada mereka lokasi dan resiko yang ada. Gunakan alat bantu pernafasan dan sarung tangan pelindung.

## Lembar Data Keselamatan

Cegah, dengan apa saja tersedia, tumpahan dari memasuki saluran air atau drainase. Dilarang merokok, jauhkan dari sumber cahaya atau sumber pengapian langsung. Tingkatkan ventilasi/sirkulasi udara.  
Hentikan kebocoran jika aman untuk melakukannya.  
Tutup/tampung tumpahan dengan pasir, tanah atau vermikulit.  
Kumpulkan produk yang dapat dipulihkan ke dalam kontainer/wadah berlabel untuk di daur ulang.  
Serap produk yang tersisa dengan pasir, tanah atau vermikulit.  
Kumpulkan residu padat dan segel di dalam drum berlabel untuk dibuang.  
Cuci area dan cegah hasil cucian masuk ke dalam saluran air.  
Jika pencemaran pada drainase atau saluran air terjadi, beritahukan kepada dinas tanggap darurat.

Petunjuk penggunaan APD terdapat pada Bagian 8 SDS.

### BAGIAN 7: Penanganan dan penyimpanan

**Kehati-hatian dalam menangani secara aman** : Hindari semua kontak pribadi, termasuk penghirupan bahan. Gunakan pakaian pelindung pada saat resiko pemaparan terjadi. Gunakan di dalam suatu area dengan ventilasi/sirkulasi udara yang baik. Hindari dari cahaya atau sumber pengapian langsung dan dilarang merokok!. Hindari dari kontak dengan material tidak cocok/bertentangan. Pada saat penanganan, DILARANG makan, minum atau merokok. Jaga agar wadah/kontainer tersegel dengan aman pada saat bahan sedang tidak digunakan.  
Hindari kerusakan fisik pada kontainer/wadah.  
Selalu cuci tangan dengan air dan sabun setelah menangani bahan. Pakaian kerja harus dicuci secara terpisah.  
Gunakan praktik dan tata cara kerja yang baik.  
JANGAN biarkan pakaian yang basah oleh bahan tetap kontak dengan kulit.

**Kondisi untuk penyimpanan yang aman** : Simpan di wadah asli.  
Simpan wadah dalam keadaan tertutup rapat.  
Dilarang merokok, menggunakan api terbuka, sumber pemantik.  
Simpan di area berventilasi baik yang dingin dan kering.  
Jauhkan dari bahan yang tidak kompatibel dan wadah makanan.  
Lindungi wadah dari kerusakan fisik dan periksa kebocoran secara rutin.  
Perhatikan rekomendasi penyimpanan dan penanganan dari pembuat.

**Ketidakesesuaian dalam hal Penyimpanan** : Asam kuat, asam klorida, anhidrida asam, zat pengoksidasi dan pereduksi.

### BAGIAN 8: Kontrol paparan dan perlindungan diri

#### Pengendalian parameter

#### NILAI AMBANG BATAS DI TEMPAT KERJA

#### DATA KANDUNGAN DARI BAHAN

Tidak tersedia.

#### DARURAT BATAS

Kandungan	Nama bahan	TEEL-1	TEEL-2	TEEL-3
Produk	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia	Tidak tersedia

Kandungan	original IDLH	direvisi IDLH
-----------	---------------	---------------

## Lembar Data Keselamatan

Glycol ether solvents	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Alcohol solvent series	Tidak tersedia	Tidak tersedia
C.I. Pigment Blue 15:4	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Organic ingredient	Tidak tersedia	Tidak tersedia
methyl-diethanolamine	Tidak tersedia	Tidak tersedia

### KONTROL PEMAPARAN

Pengendalian teknik yang Sesuai : Ventilasi pembuangan lokal pada umumnya diperlukan. Jika terdapat risiko paparan berlebihan, gunakanlah respirator yang sesuai. Ketepatan jenis respirator sangat penting untuk memperoleh perlindungan yang memadai.

#### Alat perlindungan diri

Perlindungan pernapasan : Konsultasikan dengan ahli keselamatan dan kesehatan untuk masker pernafasan yang sesuai untuk Anda gunakan.

Rekomendasi sarung tangan : Gunakan sarung tangan tahan bahan kimia, misalnya. PVC.

Pelindung mata/wajah : Kacamata pelindung dengan pelindung samping.  
Kacamata (google) tahan bahan kimia.  
Kontak lens memiliki suatu resiko khusus; soft lens dapat menyerap zat pengiritasi dan semua lensa dapat memekatkan zat pengiritasi.

Pakaian pelindung : Pakaian kerja.  
Celemek/Apron dari bahan P.V.C.  
Gunakan alas kaki safety atau sepatu bot misalnya: Sepatu bot berbahan karet



### BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

Informasi tentang sifat fisik dan kimia dasar

Tampilan: Tidak tersedia

Keadaan Fisik	cair	Kerapatan (densitas) relatif	Tidak tersedia
Bau	Slight	Koefisien partisi n-oktanol / air	Tidak tersedia
Ambang bau	Tidak tersedia	Suhu dapat membakar sendiri	Tidak tersedia
pH (seperti tertera)	9.3-10.3	Suhu penguraian	Tidak tersedia
Titik lebur / titik beku (° C)	Tidak tersedia	Kekentalan (viskositas)	Tidak tersedia
Titik didih awal dan rentang didih (° C)	Tidak tersedia	Berat molekul (g/mol)	Tidak tersedia
Titik Nyala (°C)	Tidak tersedia	Rasa	Tidak tersedia
Laju Penguapan	Tidak tersedia	Sifat peledak	Tidak tersedia
Flamabilitas	Boleh terbakar.	Mengoksidasi properti	Tidak tersedia
Batas Ledakan Atas (%)	Tidak tersedia	Tegangan permukaan (dyn/cm or mN/m)	Tidak tersedia
Batas Ledakan Bawah (LEL) (%)	Tidak tersedia	Komponen Volatil (%vol)	Tidak tersedia
Tekanan Uap (kPa)	Tidak tersedia	Gas kelompok	Tidak tersedia
Kelarutan dalam Air (g/L)	Tidak tersedia	pH sebagai solusi (1%)	Tidak tersedia
Rapat (densitas) relatif	Tidak tersedia	Senyawa Organik Teruap (VOC) g/L	Tidak tersedia

### BAGIAN 10: Stabilitas dan reaktivitas

**Lembar Data Keselamatan**

Reaktifitas	: Stabil dalam kondisi pemakaian normal.
Stabilitas kimia	: Kehadiran dari material inkompatibel/tidak cocok/bertentangan. Produk dianggap stabil.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus	: Bahaya polimerisasi tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	: Lihat bagian 7
Bahan yang harus dihindari	: Lihat bagian 7
Produk berbahaya hasil penguraian	: Lihat bagian 5

**BAGIAN 11: Informasi toksikologi****Informasi toksikologi tentang campuran dan bahan penyusunnya**

Terhirup	<p>: Material ini dapat menyebabkan iritasi saluran pernafasan pada beberapa orang. Tubuh yang merespon pada iritasi tersebut dapat menyebabkan kerusakan hati tingkat lanjut.</p> <p>Penghirupan uap dapat menyebabkan kantuk dan pusing. Ini mungkin disertai dengan rasa mengantuk, kurangnya kewaspadaan, hilangnya refleks, kurangnya koordinasi, dan vertigo.</p> <p>Penghirupan aerosol (kabut, asap) yang dihasilkan oleh material ini sepanjang keadaan penanganan normal, mungkin dapat merusak kesehatan dari individu.</p> <p>Keracunan tembaga setelah terpapar asap dan debu tembaga dapat menyebabkan sakit kepala, keringat dingin, dan nadi lemah. Kerusakan kapiler, ginjal, hati, dan otak adalah akibat jangka panjang dari keracunan ini. Menghirup partikel logam oksida yang baru terbentuk dengan ukuran di bawah 1,5 mikron dan secara umum antara 0,02 - 0,05 mikron dapat mengakibatkan "demam uap logam". Gejala dapat tertunda hingga 12 jam dan dimulai dengan tiba-tiba haus, dan adanya rasa manis, logam, atau busuk dalam mulut. Gejala lain meliputi iritasi saluran pernapasan atas yang disertai batuk dan kekeringan selaput lendir, kelelahan, dan perasaan umum tidak enak badan. Sakit kepala ringan sampai parah, mual, muntah sesekali, demam atau kedinginan, aktivitas mental berlebihan, berkeringat banyak, diare, kelelahan dan buang air kecil berlebihan juga dapat terjadi. Toleransi terhadap asap berkembang pesat, tetapi cepat hilang. Semua gejala biasanya hilang dalam waktu 24-36 jam setelah penghentian paparan.</p>
Penelanan	<p>: Ketidaksengajaan menelan bahan ini dapat merusak kesehatan individu tersebut. Suatu rasa logam, mual, muntah dan perasaan terbakar dalam perut bagian atas terjadi setelah proses pencernaan tembaga dan derivatnya. Muntahannya pada umumnya berwarna hijau-kebiruan dan mengotorkan kulit. Peracunan akut dari proses pencernaan jarang ditemui akibat daripada dikeluarkan oleh muntah dengan segera. Jika muntah tidak terjadi atau tertunda, peracunan sistemik dapat terjadi menghasilkan kerusakan hati dan ginjal, kerusakan kapiler yang meluas dan fatal; kematian dapat terjadi. Keracunan akut dapat menyebabkan kekurangan darah merah (anemia).</p>
Kontak dengan Kulit	<p>: Material ini dapat menyebabkan radang kulit pada beberapa orang, Bahan ini mungkin memberatkan kondisi infeksi kulit yang sudah ada sebelumnya. Kontak dengan kulit tidak dianggap berbahaya (seperti yang diklasifikasikan oleh EC Directives); namun material tersebut masih dapat menyebabkan masalah kesehatan melalui luka atau abrasi.</p> <p>Keterpaan kepada tembaga, melalui kulit, terjadi karena kegunaannya di dalam pigmen, salep, perhiasan, barang kemas, amalgam dental dan IUD dan sebagai suatu</p>

## Lembar Data Keselamatan

agen antifungal dan algae. Walaupun tembaga telah digunakan sebagai sarana perawatan air di kolam renang dan reservoir, tidak terdapat laporan ketoksikan daripada penggunaannya. Laporan alergi dermatitis akibat sentuhan dengan tembaga dan garamnya ada di dalam literatur, namun demikian konsentrasi keterpaan yang mengakibatkan efek tertentu sangat sedikit dipelajari. Dalam studi tertentu, kemungkinan kontaminasi dengan nikel (yang menyebabkan alergi langsung) telah mulai dilakukan sebagai salah satu upaya dari reaksi-reaksi yang mungkin terjadi di kemudian hari.

Luka terbuka, kulit terkelupas atau iritasi sebaiknya tidak terpapar bahan ini. Zat yang masuk ke dalam aliran darah melalui, misalnya, luka potong (cut), lecet, atau bekas luka, dapat menyebabkan cedera sistemik dengan efek yang membahayakan. Periksa kulit sebelum menggunakan material tersebut dan pastikan gangguan di bagian luar tubuh telah dilindungi sepenuhnya.

**Mata** : Material ini dapat menyebabkan iritasi mata dan kerusakan pada beberapa orang. Garam kuprum, apabila kontak dengan mata, mungkin menghasilkan konjunktivitis atau ulserasi dan turbiditas pada kornea.

**Bahaya Kronis** : Paparan jangka panjang terhadap iritan respiratori dapat menyebabkan penyakit pada saluran pernapasan yang mencakup sulit bernapas dan masalah sistemik terkait. Akumulasi unsur, di dalam tubuh, mungkin terjadi dan dapat menimbulkan beberapa perhatian setelah pekerja terpapar berulang kali dan dalam jangka panjang. Tembaga memiliki daya racun yang rendah. Beberapa kondisi turun temurun yang jarang (penyakit Wilson atau degenerasi hepatolikular) dapat mendorong kearah akumulasi dari tembaga pada saat terjadi kontak, menyebabkan kerusakan permanen pada berbagai organ tubuh (hati, ginjal, CNS, tulang, penglihatan) dan mendorong kearah kematian. Mungkin terjadi kekurangan darah merah dan sirkosis pada hati. Beberapa ester glikol ester dan eter-eternya menyebabkan penyusutan buah zakar, perubahan reproduktif, ketidaksuahan/kemandulan dan perubahan terhadap fungsi ginjal. Campuran dengan rantai lebih pendek adalah bersifat lebih berbahaya. Pada konsentrasi tinggi dan kontak jangka lama dapat menyebabkan pendarahan pada air seni.

	TOKSISITAS	IRITASI
Produk	Tidak tersedia	Tidak tersedia
C.I. Pigment Blue 15:4	Tidak tersedia	Skin (human): non-irritant
methyldiethanolamine	Tidak tersedia	Eye (rabbit) 20 mg open - irrit. Skin (rabbit) 10 mg/24H open-mild Skin (rabbit) 502 mg open - mild

Legenda: Nilai yang diperoleh dari Eropa ECHA Terdaftar Bahan - Toksisitas akut 2. \* Nilai yang diperoleh dari SDS produsen. Kecuali data yang dinyatakan khusus diekstrak dari RTECS - Daftar Efek

Toksisitas akut : Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.  
 Korosi / iritasi kulit : Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.  
 Kerusakan mata serius / iritasi mata : Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.  
 Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit : Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.  
 Mutagenitas pada sel nutfah : Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.  
 Karsinogenitas : Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.  
 Toksisitas terhadap reproduksi : Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.  
 Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal : Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.  
 Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang : Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.

## Lembar Data Keselamatan

Bahaya aspirasi

: Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.

### BAGIAN 12: Informasi ekologi

#### Ekotoksistasitas

Kandungan	TITIK AKHIR	Uji Durasi (jam)	Jenis	Nilai	sumber
C.I. Pigment Blue 15:4	LC50	96	Ikan	ca.46mg/L	2
	EC50	48	Crustacea	>100mg/L	2
	EC50	504	Crustacea	>1mg/L	2
	NOEC	504	Crustacea	>=1mg/L	2
	EC50	72	Tidak dapat diaplikasikan	>100mg/L	2
Methyldiethanol amine	EC50	48	Crustacea	=230mg/L	1
	EC20	96	Tidak dapat diaplikasikan	=7.4mg/L	1
	EC50	96	Tidak dapat diaplikasikan	=20mg/L	1
	LC50	96	Ikan	320mg/L	1
	NOEC	72	Tidak dapat diaplikasikan	6.25mg/L	2

Legenda: Dipetik dari dari 1. Data Toksisitas Pangkalan Data Zat Kimia Seragam Internasional (IUCLID) 2. Zat Terdaftar Badan Kimia Eropa (ECHA) Eropa - Informasi Ekotoksikologis - Toksisitas Akuatik 3. EPIWIN Suite V3.12 (QSAR) - Data Toksisitas Akuatik (Perkiraan) . Badan Perlindungan Lingkungan AS (US EPA), pangkalan data Ecotox - Data Toksisitas Akuatik

#### JANGAN dibuang ke dalam selokan atau saluran air.

#### Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Kandungan	Kegigihan: Air / Tanah	Persistensi: Udara
Glycol ether solvents	Rendah	Rendah
Alcohol solvent series	Rendah	Rendah
C.I. Pigment Blue 15:4	Tinggi	Tinggi
Organic ingredient	Rendah	Rendah
methyldiethanolamine	Rendah	Rendah

#### Potensi bioakumulasi

Kandungan	Bioakumulasi
Glycol ether solvents	Rendah (LogKOW = 0.2187)
Alcohol solvent series	Rendah (LogKOW = -0.2909)
C.I. Pigment Blue 15:4	Rendah (BCF = 11)
Organic ingredient	Rendah (LogKOW = -1.38)
methyldiethanolamine	Rendah (LogKOW = -1.5024)

#### Mobilitas dalam tanah

Kandungan	Mobilitas
Glycol ether solvents	Rendah (KOC = 10)
Alcohol solvent series	Tinggi (KOC = 1)
C.I. Pigment Blue 15:4	Rendah (KOC = 10000000000)
Organic ingredient	Rendah (KOC = 14.3)
methyldiethanolamine	Tinggi (KOC = 1)

### BAGIAN 13: Pembuangan limbah

Cara pembuangan

: Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.

Pembuangan kemasan terkontaminasi

: Wadah kosong dapat berisi residu produk. Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.



**Lembar Data Keselamatan****BAGIAN 14: Informasi transpor/pengangkutan**

Bahan pencemar laut	: NO
Transportasi Darat (UN)	: TIDAK DIREGULASIKAN UNTUK TRANSPORTASI BARANG BERBAHAYA
Transport Udara (ICAO-IATA / DGR)	: TIDAK DIREGULASIKAN UNTUK TRANSPORTASI BARANG BERBAHAYA
Transport Laut (IMDG-Code / GGVSee)	: TIDAK DIREGULASIKAN UNTUK TRANSPORTASI BARANG BERBAHAYA
Transportasi dalam jumlah besar sesuai dengan Lampiran II dari MARPOL dan kode IBC	: Tidak dapat diaplikasikan.

**BAGIAN 15: Informasi yang berkaitan dengan regulasi****Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut DITEMUKAN PADA DAFTAR PERATURAN BERIKUT**

C.I. PIGMENT BLUE 15:4(147-14-8)	Badan Internasional untuk Penelitian Kanker (IARC) – Agen Diklasifikasikan oleh IARC Monographs
METHYLDIETHANOLAMINE(105-59-9)	Tidak dapat diaplikasikan

**Inventori**

Inventori Nasional	Status
Australia - AICS	Y
Kanada - DSL	N
Kanada - NDSL	Y
Cina - IECSC	N
Eropa - EINEC / ELINCS / NLP	Y
Jepang - ENCS	Y
Korea - KECI	Y
Selandia Baru - NZIoC	N
Filipina - PICCS	N
AS - TSCA	Y

Legenda: Y = Semua bahan terdapat di inventori

N = Tidak ditentukan atau satu bahan atau lebih tidak terdapat di inventori dan tidak dikecualikan dari pencatatan (lihat bahan khusus dalam tanda kurung)

**BAGIAN 16: Informasi lain****Sangkalan**

Informasi yang ditetapkan dalam Lembar Data Keselamatan ini tidak mencakup seluruhnya dan harus digunakan sebagai bimbingan. Informasi dan rekomendasi yang ditetapkan disini telah diyakini tepat, perusahaan tidak memberikan garansi tentang informasi dan rekomendasi ini dan menolak semua tanggung jawab karena telah mengandalkannya.